

APLIKASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG (Studi Kasus: PT. Denpoo Mandiri Lampung)

Marlia Sari¹

¹STMIK Tunas Bangsa, Lampung, Indonesia
keisya120413@gmail.com

Abstract: *Inventory of goods is a very important main component in a company, because inventory will be sold continuously for the survival of the company. So it can be said that in almost every trading company, inventory is a fairly large asset when compared to other current assets. Trading companies are closely related to the availability of inventory in the warehouse to maintain sales operations in the company. Problems that often occur in inventory include the risk of loss of goods, and errors in recording inventory. Data collection methods used in this study were observation, interviews and literature study, and the system development method was Extreme Programming. The application design uses use cases, class diagrams, and activities. This research produces a Merchandise Inventory Accounting Application that can make it easier to present accurate and timely inventory report data, make it easier to input the data needed in processing inventory, and simplify admin performance in archiving inventory data*

Keywords: *Accounting Applications, Merchandise Inventory, Extreme Programming*

Abstrak: Persediaan barang merupakan komponen utama yang sangat penting dalam suatu perusahaan, karena persediaan akan dijual secara terus menerus untuk kelangsungan hidup perusahaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa hampir pada setiap perusahaan dagang, persediaan barang merupakan aset harta yang cukup besar jika dibandingkan dengan harta lancar lainnya. Perusahaan dagang sangat erat kaitannya dengan ketersediaan persediaan di gudang untuk menjaga operasional penjualan di perusahaan. Permasalahan yang sering terjadi pada persediaan antara lain adalah resiko kehilangan barang, dan kesalahan pencatatan persediaan barang. Metode Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan studi pustaka, serta metode pengembangan sistem adalah Extreme Programing. Rancangan aplikasi menggunakan use case, class diagram, dan activity. Penelitian ini menghasilkan Aplikasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang yang dapat mempermudah dalam menyajikan data laporan persedian barang yang akurat dan tepat waktu, mempermudah dalam penginputan data yang dibutuhkan dalam pengolahan persediaan barang, serta mempermudah kinerja admin dalam pengarsipan data persedian barang.

Kata kunci: Aplikasi Akuntansi, Persediaan Barang Dagang, Extreme Programming

Pendahuluan

Persediaan barang merupakan komponen utama yang sangat penting dalam suatu perusahaan, karena persediaan akan dijual secara terus menerus untuk kelangsungan hidup perusahaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa hampir pada setiap perusahaan dagang, persediaan barang merupakan aset harta yang cukup besar jika dibandingkan dengan harta lancar lainnya. Perusahaan dagang sangat erat kaitannya dengan ketersediaan persediaan di gudang untuk menjaga operasional penjualan di perusahaan. Permasalahan yang sering terjadi pada persediaan antara lain adalah resiko kehilangan barang, dan kesalahan pencatatan persediaan barang.

Untuk mempermudah pengolahan data persediaan barang diperlukan teknologi informasi. Penggunaan program aplikasi akan sangat membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan pengolahan data yang akan menghasilkan informasi yang cepat dan akurat. PT Denpoo Mandiri Lampung merupakan salah satu cabang dari perusahaan PT Denpoo Mandiri Indonesia. PT Denpoo Mandiri Lampung merupakan salah satu perusahaan besar yang bergerak dibidang industri elektronik rumah tangga. Banyak sekali produk yang dihasilkan atau dipasarkan oleh perusahaan tersebut seperti mesin cuci, dispenser, AC, chest freezer dan lain-lain. Dalam pengolahan data barang seperti pencatatan stok barang, pembuatan surat order, dan surat jalan dapat dibidang masih bersifat manual, sehingga hal tersebut menimbulkan beberapa proses pengumpulan data atau laporan ke pusat menjadi sedikit terhambat karena harus melalui beberapa proses yang harus dilakukan sebelum laporannya dikumpulkan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut: 1) Proses pemesanan barang, surat jalan dan transaksi barang masuk dan keluar masih menggunakan proses manual. 2) Belum adanya pencatatan stok barang secara komputerisasi yang memungkinkan para karyawannya untuk melakukan pengecekan secara cepat. Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis ini adalah untuk membangun suatu Aplikasi Pengolahan Data Persediaan Barang yang dapat memudahkan proses pengelolaan data persediaan barang pada PT Denpoo Mandiri Lampung.

Aplikasi merupakan penerapan, menyimpan sesuatu hal, data permasalahan pekerjaan kedalam suatu sarana atau media yang digunakan untuk menerapkan atau mengimplementasikan hal atau permasalahan tersebut sehingga berubah menjadi bentuk yang baru tanpa menghilangkan nilai-nilai dasar hal, data, permasalahan atau pekerjaan (Fitriyana, 2018). Secara umum akuntansi mempunyai peranan yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Kemajuan suatu perusahaan dapat dilihat dari proses akuntansi perusahaan tersebut. Jika proses akuntansinya tersusun dengan baik dan benar sesuai dengan bukti-bukti yang ada, maka kemungkinan besar perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang baik, begitu pula sebaliknya. Untuk lebih memahami akuntansi, berikut ini penulis kemukakan beberapa definisi akuntansi menurut para ahli.

Menurut Syaiful Bahri, S.E, MSA (dalam buku Pengantar Akuntansi, 2016:2), bahwa: Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas transaksi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi, dan berdasarkan standar yang diakui umum. Menurut Thomas Sumarsan (dalam buku Pengantar Akuntansi, 2016:3), bahwa: Akuntansi adalah "suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan,

sehingga dapat menghasilkan informasi, yaitu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah proses pencatatan, pengklasifikasian, penggolongan, dan pengidentifikasian transaksi-transaksi yang terjadi pada perusahaan yang menghasilkan laporan keuangan untuk pengambilan keputusan informasi dalam mencapai tujuan perusahaan. Laporan keuangan tersebut akan berguna bagi perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Persediaan yang pada umumnya ialah salah satu jenis aktiva lancar yang jumlahnya cukup besar di dalam suatu perusahaan. Pengolahan data adalah manipulasi dari data ke dalam bentuk yang lebih berarti, berupa Pengolahan data adalah manipulasi dari data ke dalam bentuk yang lebih berarti, berupa informasi. Dimana hal ini dapat dipahami dengan mudah dikarenakan persediaan ialah sebuah faktor yang penting di dalam menentukan kelancaran operasi sebuah perusahaan. Persediaan sendiri merupakan sebuah bentuk investasi, dari mana keuntungan atau laba tersebut dapat diharapkan melalui sebuah penjualan di kemudian harinya. Dan oleh sebab itu kebanyakan dari perusahaan sejumlah minimal dari persediaan harus dipertahankan supaya dapat menjamin kontinuitas dan juga stabilitas penjualan.

Menurut Kieso (2011), metode rata-rata merupakan suatu metode yang menghitung harga yang terdapat dalam penilaian persediaan yang didasari atas harga rata-rata barang yang sama dalam periode tertentu. Metode rata-rata ini memiliki hubungan yang selaras dengan arus naik turunnya harga karena sebagai kompromi antara FIFO dan LIFO.

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya adalah :

- a. Penelitian yang dilakukan oleh A Balang tahun 2019 menghasilkan. Dengan adanya aplikasi ini diharapkan dapat membantu menjawab masalah - masalah yang terjadi pada Toko Agus seperti membantu dalam melakukan pencatatan, membantu dalam melakukan perhitungan baik itu penjualan dan pembelian serta dalam membuat laporan – laporan dan pembuatan laporan kartu gudang. Aplikasi ini dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman php, HTML5, CSS, XAMPP, MySQL, Google Chrome, Mozilla Firefox Dan Sublime sebagai editor script php dan html.
- b. Aplikasi Persediaan Barang Otomotif Pada Bengkel As Motor Jaya, yang dilakukan oleh Mariana Purba, menghasilkan sistem yang dapat mempermudah dalam proses pendataan barang masuk dan keluar yang sudah bersistem sehingga lebih mudah dalam pencarian data yang diperlukan dan dengan adanya sistem persediaan ini dapat mengurangi penumpukan kertas. Aplikasi persediaan yang dibangun dapat mendata pembelian, penjualan, stok dan profit yang diperoleh oleh perusahaan, sehingga dapat mengetahui

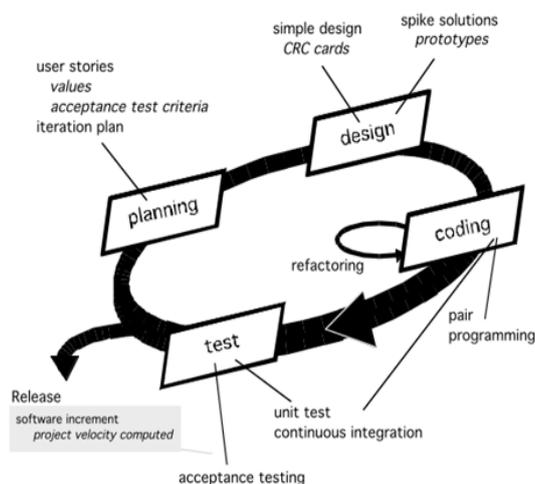
dan memberikan informasi yang cepat, tepat dan akurat setiap hari sehingga sistem yang akan dibangun diharapkan dapat mempermudah pekerjaan.

- c. Penelitian ini menghasilkan sebuah aplikasi akuntansi persediaan obat yang dapat mencetak Laporan Data Stok, Kartu Stok, Laporan Rekapitulasi Keluar Masuk Obat, Laporan Stok Minimum dan Laporan Summary Supplier. Dengan adanya aplikasi akuntansi persediaan obat ini maka data dan informasi yang dihasilkan dalam pembuatan laporan persediaan obat menjadi lebih cepat dan akurat (Juzinar, 2019)

Metode

Pada penelitian ini digunakan Metodologi Extreme Programming. Extreme Programming mempunyai beberapa kelebihan, seperti ringan (*lightweight*), efisien, ber-resiko rendah, fleksibel, dan disebut sebagai cara yang menyenangkan dalam mengembangkan aplikasi (Mahendra, 2012:310). Sasaran Extreme Programming adalah tim yang dibentuk berukuran antara kecil sampai medium, tidak perlu menggunakan tim yang besar. Extreme Programming sangat mengedepankan komunikasi dengan user dalam pengembangan program, sehingga sasaran yang dituju dapat diproses secara bertahap dan tepat sasaran.

Menurut Proboyekti (2011:3), ada 4 tahap pengembangan sistem dalam metodologi Extreme Programming seperti ditunjukkan pada gambar 1 dibawah ini :



Gambar 1. Siklus Extreme Programming

Penjelasan bagian diatas terdapat dalam paparan berikut:

1. Planning

Bagian ini melakukan pengumpulan informasi kemudian menyeleksi nya (yang dibantu oleh user ahli atau pakar) sehingga sesuai dengan kebutuhan aplikasi.

2. Design

Aktivitas ini memiliki prinsip dasar sederhana yaitu menggunakan kartu CRC (*Class-Responsibility-Colaborator*) untuk identifikasi dan pengaturan kelas-kelas dalam konsep *object orientated*. Jika dalam prosesnya menemui kesulitan maka dilakukan langkah *spike solution* yaitu pembuatan *prototype*.

3. Coding

Aktivitas utama adalah *refactoring* yaitu pengembangan design menuju implementasi. *Pair program* yang menjadi bagian dari fase ini, dilakukan untuk *real-time program solving* dan *real-time quality assurance*. Sebelum coding dilakukan siapkan unit test yang akan digunakan pada fase selanjutnya (test).

4. Test

Fase ini merupakan fase pengujian hasil dari aplikasi yang telah dibangun. Pengujian yang dilakukan mengacu pada unit test yang telah disusun mulai dari awal fase coding.

5. Release

Fase ini merupakan tahap dimana sudah tidak ada lagi *stories* (data) dari user yang diimplementasikan sehingga semua kebutuhan sistem dianggap telah terpenuhi. Tidak ada lagi perubahan arsitektur, design atau pelaksanaan coding (Awad,2012:29).

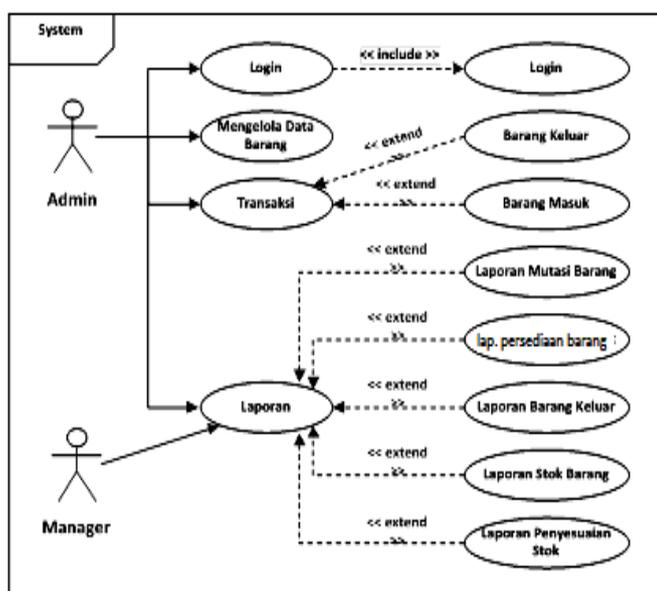
Analisis terhadap sistem yang berjalan sangat diperlukan dalam perancangan suatu sistem, hal ini untuk mengetahui apakah sistem tersebut mempunyai kekurangan, sehingga sistem baru yang dibuat adalah satu solusi untuk memperbaiki sistem yang telah berjalan.

Dalam analisis sistem ini penulis melakukan observasi, wawancara kepada ke Bagian Administrasi Persediaan Barang untuk mengetahui masalah-masalah yang sedang dihadapi dalam sistem Aplikasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada PT. Denpoo Mandiri Lampung.

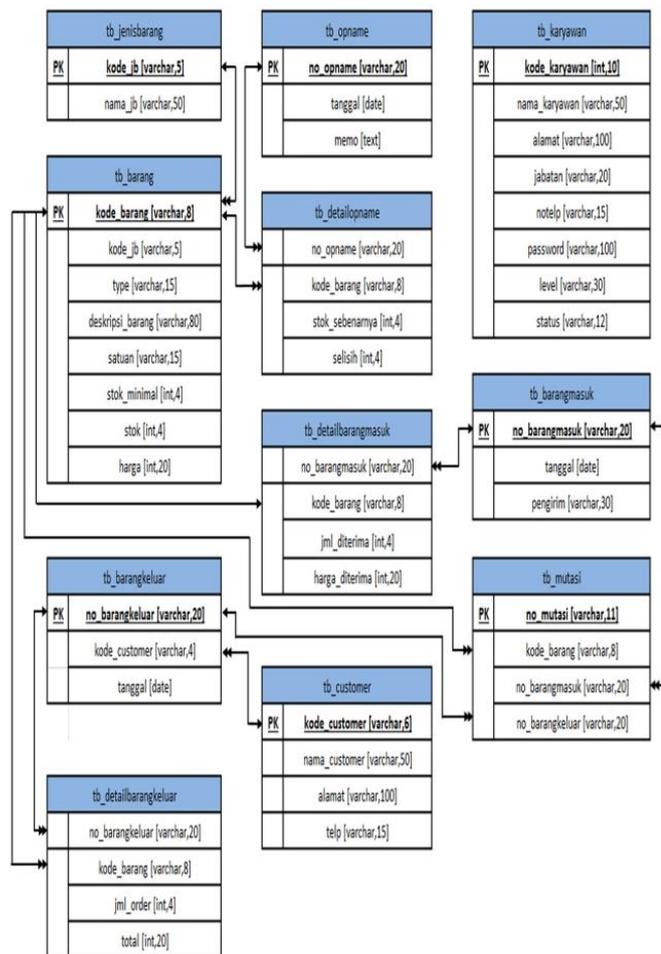
Hasil kegiatan analisis tersebut menghasilkan identifikasi masalah dan kelemahan-kelemahan sistem yaitu proses pemesanan barang, surat jalan dan transaksi barang masuk dan keluar masih menggunakan proses manual, Belum adanya pencatatan secara komputerisasi yang memungkinkan para karyawannya untuk melakukan pengecekan secara cepat serta pembuatan laporan sering terlambat juga ditemukan penyajian laporan baik bulanan dan tahunan mengalami keterlambatan melampaui batas toleransi.

Berdasarkan proses penjualan barang ke konsumen (toko) yang dimana setelah admin menerima data pesanan barang dari sales admin akan mengecek persediaan barang terlebih dahuludisistem .Jika persediaan barang masih ada lanjut keproses selanjutnya. Jika persediaan barang sudah habis atau kurang maka admin harus memesan dahulu barang yang habis atau kurang tadi ke supplier yang ada dilain daerah. Dalam proses pemesanan barang

ke supplier sebelumnya admin terlebih dahulu membuat surat order permintaan barang pada sistem lalu cetak. Kemudian surat tersebut diberikan kepada manager untuk dilakukan pengecekan dan penandatanganan. Setelah surat order permintaan barang dicek dan ditanda tangani kemudian surat tersebut diberikan kembali kepada admin. Selanjutnya admin akan melakukan proses scanning menggunakan alat scanner terhadap surat order permintaan barang yang telah ditanda tangani oleh manager tadi kemudian mengirim hasil scan surat order permintaan barang yang sudah ditanda tangan ke supplier melalui email. Kemudian setelah email diterima, selanjutnya supplier akan menyiapkan barang dan membuat surat pengantar barang sebanyak 2 rangkap dan memberikannya kepada supir pengirim barang. Setelah itu barang diantar ke lokasi perusahaan (PT Denpoo Mandiri Lampung). Setelah barang sampai di perusahaan (PT Denpoo Mandiri Lampung) kemudian admin akan melakukan pengecekan, menghitung barang serta menandatangani surat pengantar barang sebanyak 2 rangkap. Selanjutnya surat pengantar barang yang sudah ditanda tangani admin 1 rangkap diambil admin untuk diarsipkan dan 1 rangkapnya lagi diberikan kepada supir untuk diberikan kepada supplier. Setelah barang diterima kemudian admin akan menambahkan data persediaan barang sesuai dengan jumlah barang yang sudah dikirim oleh supplier kedalam sistem.



Gambar 2. Use Case



Gambar 3. Class diagram

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menghasilkan aplikasi akuntansi persediaan barang dagang, adapun fitur-fitur pada aplikasi ini adalah sebagai berikut:

Form Login



Gambar 4. Tampilan form login

Form ini digunakan sebagai akses atau pintu masuk utama pengoperasian program. Pada form ini hanya beberapa posisi atau jabatan yang dapat mengoperasikan program ini dan masing masing jabatan tersebut memiliki akses yang berbeda.

Tampilan Form Menu Utama

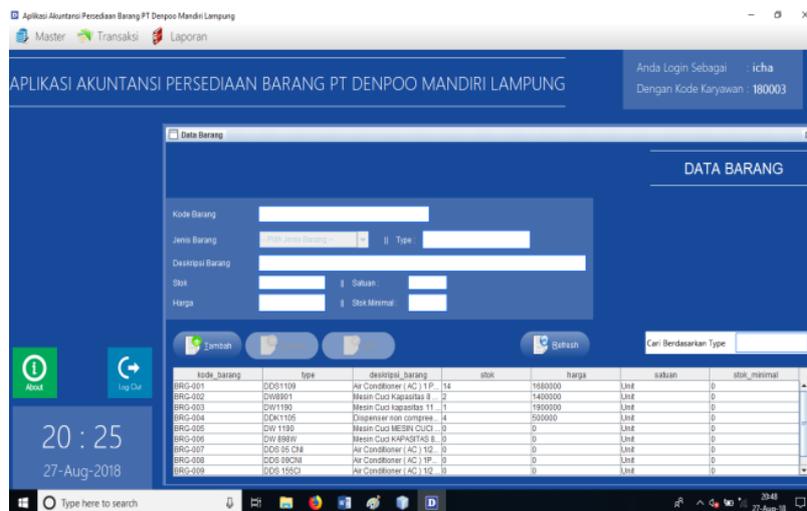
Form ini merupakan tampilan awal setelah karyawan melakukan login. Ada beberapa menu yang sengaja dinonaktifkan hal ini dilakukan agar user menggunakan program atau aplikasi ini sesuai dengan jabatan masing-masing.



Gambar 5. Tampilan form menu utama

Tampilan Form Data Barang

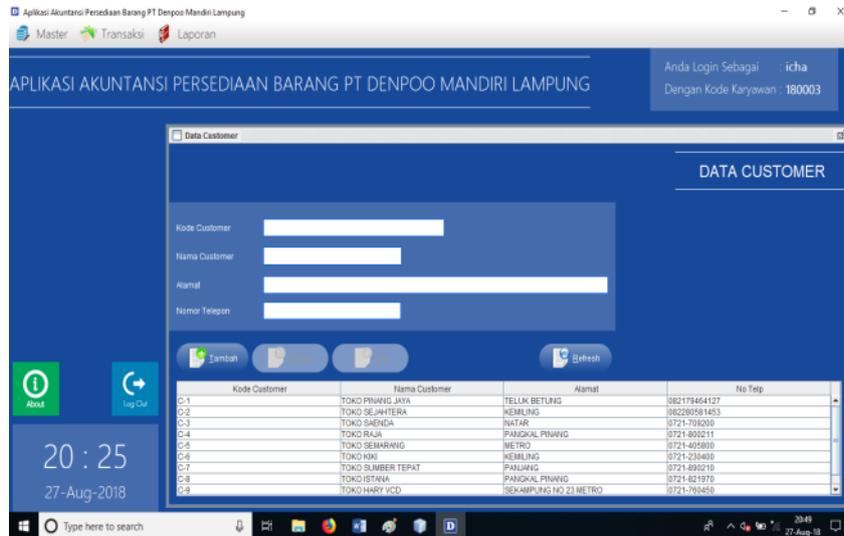
Form barang merupakan form yang digunakan untuk memasukan barang baru yang belum ada di database.



Gambar 6. Tampilan form data barang

Tampilan *Form* Data Customer

Form customer merupakan *form* yang digunakan untuk melakukan penginputan data customer, nantinya *form* ini berguna pada proses penjualan barang atau barang keluar.



Gambar 7. Tampilan *form* data customer

Tampilan *Form* Data Jenis Barang

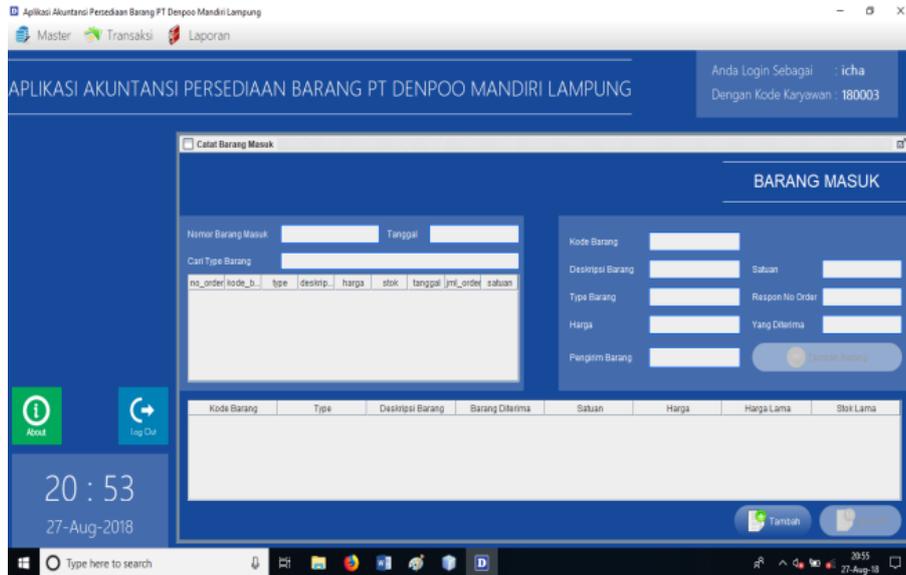
Form jenis barang merupakan *form* yang digunakan untuk menambahkan jenis barang baru yang belum ada di database.



Gambar 8. Tampilan *form* data jenis barang

Tampilan *Form* Data Barang Masuk

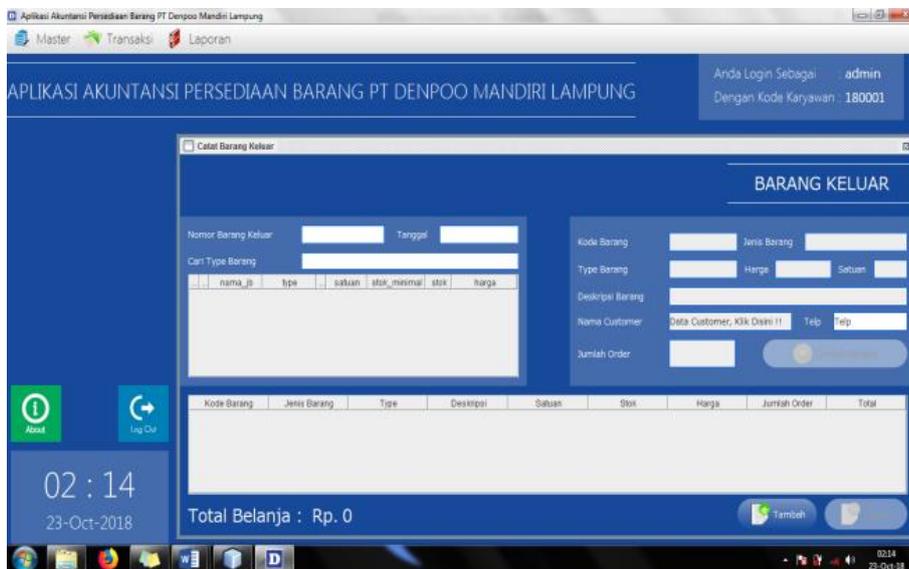
Form ini berfungsi sebagai catatan barang masuk. *Form* ini dikatakan *form* barang masuk karena ketika kita mengorder barang, maka barang yang sudah diorder tidak langsung bertambah melainkan harus menunggu konfirmasi sampai barang yang di order tiba.



Gambar 9. Tampilan *form* data barang masuk

Tampilan *Form* Data Barang Keluar

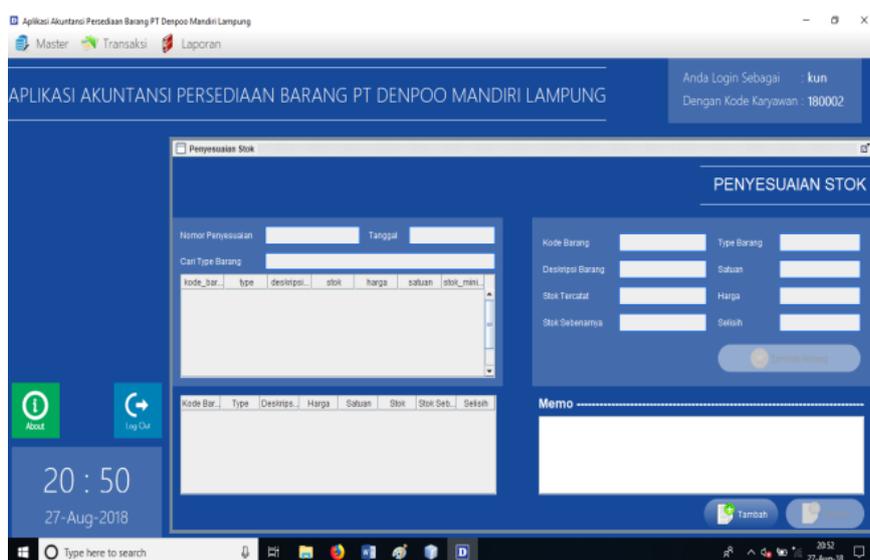
Form ini berfungsi untuk mempermudah user dalam membuat bukti transaksi pembelian barang yang dilakukan oleh konsumen. Pengisian data pada *form* ini sudah terintegrasi dengan beberapa data pada database seperti data barang, data customer dan juga data karyawan.



Gambar 10. Tampilan *form* data barang keluar

Tampilan *Form* Data Penyesuaian Stok

Form ini berfungsi ketika melakukan pengecekan barang atau penyesuaian persediaan barang yang ada. Ketika dalam pengecekan barang ataupun penyesuaian persediaan barang yang telah dicatat dengan persediaan yang ada di gudang ada kelainan seperti barang rusak, terjadi selisih stok barang maupun kelebihan stok, maka nantinya kelainan tersebut akan dicatat didalam form penyesuaian stok



Gambar 11. Tampilan *form* data penyesuaian stok

Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan sebelumnya tentang penelitian yang berkaitan dengan aplikasi akuntansi persediaan barang, maka dapat disimpulkan bahwa pembuatan aplikasi persediaan barang berbasis desktop dapat membantu mempermudah memonitoring stok barang secara real time dan juga dapat membantu proses transaksi barang masuk dan juga barang keluar khususnya bagian pencatatan.

Aplikasi persediaan barang ini dirancang dengan keluarannya berupa laporan dari beberapa transaksi yang telah dilakukan seperti transaksi order barang, transaksi barang masuk, transaksi barang keluar, kegiatan stok opname dll. Dengan adanya aplikasi persediaan barang ini dapat menjadi *database* informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan transaksi barang.

Referensi

- Purba, M. (2021). Aplikasi Persediaan Barang Otomotif Pada Bengkel As Motor Jaya. *INFORMANIKA*, 7(02).
- Balang, A. (2019). *APLIKASI PERSEDIAAN BARANG STUDI KASUS TOKO AGUS* (Doctoral dissertation, STMIK AKAKOM YOGYAKARTA).

- Suhimarita, J., & Susianto, D. (2019). Aplikasi Akutansi Persediaan Obat pada Klinik Kantor Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Lampung. *Jurnal JUSINTA*, 2(1), 24-33.
- Fitriyana, I., & Susianto, D. (2018). Aplikasi Akuntansi Piutang Jasa Service Pada PT. AUX Indonesia Bandar Lampung. *Jurnal JUSINTA*, 1(1), 32-49.
- Susianto, D. . (2022). Membangun Sistem Informasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Web. *KOLONI*, 1(2), 714–722. <https://doi.org/10.31004/koloni.v1i2.209>
- Sambuaga, R. S. (2013). Evaluasi Akuntansi Persediaan pada PT. Sukses Era Niaga Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(4).
- Samryn, L. M. (2014). Pengantar Akuntansi: mudah membuat jurnal dengan pendekatan siklus transaksi. *Jakarta: Rajawali Pers*.
- Syafitri, Y. (2016). Analisa dan Perancangan Berbasis UML pada Sistem Informasi Simpan Pinjam Koperasi Swamitra Bandar Lampung. *Jurnal Informasi dan Komputer*, 4(1), 273798.
- Iryanie, E., & Handayani, M. (2019). *Akuntansi Biaya*. Poliban Press.
- Sukmawati, S., & Susianto, D. (2019). Perancangan Sistem Pemesanan E-Tiket Pada Wisata Di Lampung Berbasis Web Mobil. *Jurnal ONESISMIK*, 2(2), 60-71.
- Syaiful Bahri, S. E., M. S. A. 2016. Pengantar Akuntansi, Yogyakarta: Cv Andy Offset
- Thomas Sumarsan. 2016. Pengantar Akuntansi, Yogyakarta: Cv Andy Offset